

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

**TINJAUAN KOMPETENSI PILOT PADA PT LION MENTARI
AIRLINES**



Disusun Oleh :

RIPANDI

171510077

**UNIVERSITAS BINA DARMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2020**

**H ALAMAN PENGESAHAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
TINJAUAN KOMPETENSI PILOT PADA PT LION MENTARI
AIRLINES**

RIPANDI

171510077

**Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penyusunan Skripsi
Pada Program Studi Manajemen**

**Palembang , Februari 2021
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bina Darma**

Pembimbing

Ketua Program Studi Manajemen

Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D

Dr. Dina Mellita, S.E.M.ec

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ripandi

Nim : 171510077

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan PKL ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Bina Darma atau diperguruan tinggi lain;
2. Laporan PKL ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan Tim Pembimbing;
3. Didalam Laporan PKL ini tidak terdapat karya dan pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dikutip dengan mencantumkan nama pengarang dan memasukkan ke dalam daftar rujukan;
4. Saya bersedia Laporan PKL yang saya hasilkan ini di cek keasliannya menggunakan plagiarism checker serta di unggah ke internet, sehingga dapat di akses publik secara daring;
5. Surat pernyataan ini saya tulis dengan sungguh-sungguh dan apabila terbukti melakukan penyimpanan atau ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, Februari 2021
Yang membuat pernyataan

Ripandi
Nim : 171510077

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT atas segala rahmat-Nya yang telah memberikan berupa kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini berjudul Tinjauan Kompetensi Pilot Pada PT Lion Mentari Airlines. Praktek Kerja Lapangan ini telah penulis laksanakan dengan baik yang beralamat di Jl. Gaja Mada N0. 7, Petojo Utara, Gambir, RT.1/RW.2, Petejo Utara, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130, Indonesia.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini merupakan tugas yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa/I Jurusan Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bina Darma Kota Palembang Sumatera Selatan.

Tujuan utama dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memantapkan teori dan praktek yang telah dipelajari di kampus dan dapat diselesaikan dengan serta diaplikasikan di lapangan. Sesuai dengan judul laporan ini, penulis hanya membahas tentang Tinjauan Kompetensi Pilot Pada PT Lion Mentari Airlines.

Dalam penulisan laporan PKL ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang tidak terhingga dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Zainuddin Ismail, M.M. selaku Rektor Universitas Bina Darma Kota Palembang.
2. Dr. Muji Gunarto, S.Si, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Kota Palembang.
3. Dr. Dina Mellita, S.E., M.ec selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Kota Palembang.
4. Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D selaku Pembimbing PKL yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Laporan PKL ini.
5. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen Universitas Bina Darma yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam perkuliahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibuku Tahari dan Sumiati tersayang yang selalu memberikan doa dan semangat yang tiada henti serta dukungan baik secara moril maupun secara materil serta
7. Kakak/Adik adikku tersayang yang selalu memberi semangat doa dan dukungan baik secara moril maupun materil.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu membantu dan saling memberikan semangat.
9. Teman teman seperjuangan angkatan 2017

10. Semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan PKL ini, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Dengan terselesaikannya laporan PKL ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, penyusun, pembaca dan pendengar serta kita semua, Terimakasih.

Palembang, Februari 2021

Penulis

Ripandi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu dia memberikan petunjuk”

(QS. Ad-Duha:7)

“Dan Dia Bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al Hadid : 4)

“Maka apabila kamu telah selesai (dari Sesutu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(QS. Al Insyrah : 7)

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(QS.Al Imran :73)

Kupersembahkan kepada :

- 1. Kedua Orangtuaku**
- 2. Saudara-Saudaraku**
- 3. Sahabat-Sahabatku**
- 4. Almamater Kebanggaanku Universitas Bina Darma**
- 5. Teman-teman Seperjuangan Angkatan 2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Metode Penelitian	4
1.5.1 Ruang Lingkup.....	4
1.5.2 Data Yang Digunakan	4
1.5.3 Teknik Pengumpulan Data	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1 Sejarah Singkat PT Lion Mentari Airlines	6
2.2 Visi dan Misi PT Lion Mentari Airlines.....	9
2.2.1 Visi	9
2.2.2 Misi.....	10
2.2.3 Tujuan	10
2.3 Struktur Organisasi	10
2.4 Tugas dan Wewenang	12
2.5 Tinjauan Kompetensi Pada PT Lion Mentari Airlines.....	13
BAB III PEMBAHASAN	
3. Landasan Teori	16
3.1 Pengertian Kompetensi	16
3.2 Jenis-Jenis Kompetensi	19

3.3	Manfaat Kompetensi	21
3.4	Hambatan Kompetensi	22
3.5	Kompetensi Pilot.....	24
	3.5.1 Syarat Masuk Sekolah Pilot	25
	3.5.2 Gaji Pilot	26

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1	Kesimpulan PKL	29
4.2	Saran PKL.....	29

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki 17.508 pulau dan sebanyak 922 pulau diantaranya berpenghuni tetap. Dengan memiliki jumlah penduduk 255 juta jiwa lebih, menjadikan Negara ini sebagai Negara berpenduduk terbesar keempat didunia. Dengan ini Indonesia sangat membutuhkan sarana transportasi tidak hanya darat ataupun laut, melainkan juga transportasi udara yaitu Industri penerbangan, sebagai salah satu sarana yang dibutuhkan untuk menghubungkan ribuan pulau yang ada di nusantara ini. Pada saat ini penerbangan merupakan salah satu moda transportasi yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kebutuhan masyarakat akan transportasi untuk jarak jauh sudah cukup tinggi terlihat dari jumlah penumpang setiap penerbangan dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan perkiraan ada sekitar 270 juta penumpang akan terbang dari dan menuju Indonesia, serta di dalam negeri Indonesia pada tahun 2034. Tidak hanya melihat dari peningkatan penumpang yang akan terjadi, tapi juga mengingat masalah keselamatan selalu menjadi persoalan dalam penerbangan di Indonesia. Beberapa kecelakaan penerbangan membuat reputasi buruk terhadap transportasi udara di Indonesia. Penerbangan Indonesia menghadapi berbagai tantangan mulai dari infrastruktur yang kondisinya kurang baik hingga faktor kesalahan manusia, cuaca buruk, asap kebakaran lahan atau hutan dan bencana lainnya yang dapat mengganggu penerbangan.

Salah satu Industri penerbangan yang ada di Indonesia yaitu PT. Lion Mentari Airlines, Industri penerbangan ini mencariseorang Pilot berkompotensi yang memiliki kompetensi pengetahuan penerbangan, psikotes dan Bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEIC dengan nilai minimal 700 sebagai syarat kelulusan. Setiap tahunnya PT. Lion Mentari Airlines membutuhkan 150-300 pilot baru, namun hanya beberapa orang saja yang lulus yang memenuhi syarat. Artinya banyak lulusan sekolah pilot yang tak mempunyai kompetensi.

Kompetensi secara teorinya mempengaruhi setiap kemampuan yang dimiliki karyawan khususnya seorang pilot dalam melaksanakan tugas disebuah organisasi sehingga apa yang menjadi tujuan utama sebuah perusahaan mampu tercapai secara efektif dan efisien.

Beberapa pengertian kompetensi menurut para ahli. Kompetensi seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas professional yang dibebankan dalam sebuah organisasi (Pramudyo:2010). Sedangkan Rivai dan Sagala (2009) menyatakan bahwa kompetensi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk mampu melakukan setiap tugas dan tanggung jawab dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain mau untuk bekerjasama.

Dalam melakukan kegiatan PKL pada PT Lion Mentari Airlines bertujuan untuk pembuatan laporan PKL dan untuk memenuhi syarat penulisan skripsi pada program studi manajemen sebagai syarat untuk wisuda.

Dari uraian diatas penulis tertarik membuat laporan praktik kerja lapangan dengan judul **“Tinjauan Kompetensi Pilot Pada PT Lion Mentari Airlines”**.

1.2 Rumusan Masalah Pkl

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai tolak ukur dalam pembahasan penulisan laporan praktik kerja lapangan **“Tinjauan Kompetensi Pilot Pada PT Lion Mentari Airlines”**.

1.3 Tujuan Penulisan dan syarat Pkl

Tujuan penelitian dalam membuat laporan PKL ini untuk memenuhi syarat penulisan skripsi dan untuk mengetahui tingkat kompetensi Pilot yang ada pada PT. Lion Mentari Airlines.

1.4 Manfaat Penulisan Pkl

Setelah pelaksanaan pelaksanaan PKL, terdapat beberapa kegunaan yang didapat oleh penulis secara langsung:

a) Bagi PT. Lion Mentari Airlines

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kompetensi Pilot yang ada di PT. Lion Mentari Airlines, untuk dapat ditingkatkan kualitas Pilotnya.

b) Manfaat bagi penulis

Sebagai penambah ilmu pengalaman dan latihan pengembangan teori yang diterapkan di bangku perkuliahan dan sebagai syarat PKL untuk latihan dalam pembuatan tugas akhir skripsi.

1.5 Metode PKL

1.5.1 Ruang Lingkup

Agar peneliti terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup peneliti hanya pada kompetensi Pilot yang ada di PT. Lion Mentari Airlines.

1.5.2 Data yang digunakan

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dan sumber data dalam bentuk data belum jadi atau belum diolah (Sugiyono 2005:156)

b. Data Sekunder

Yaitu data yang sudah jadi atau sudah diolah, sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data karena data tersebut sudah ada dan sudah tersedia dalam perusahaan (Sugiyono 2005:156)

1.5.3 Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan informasi data yang lengkap yang dibutuhkan untuk peneliti dalam penulisan laporan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Wawancara

Merupakan Teknik pengambilan data oleh peneliti dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak PT. Lion Mentari Airlines.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melihat atau mengamati secara langsung di lapangan lalu mencatat dan menganalisisnya sehingga dapat dijadikan data yang dapat digunakan peneliti pada penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar dan menjelaskan isi dari penelitian sehingga dapat menggambarkan keterkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lain. Berikut akan diuraikan sistematika pembahasan yang terdiri dari enam bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi tujuan perusahaan serta tinjauan lingkungan kerja di PT. Lion Mentari Airlines.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari teori-teori yang merupakan dasar pembahasan yaitu meliputi kompetensi, karakteristik, jenis, manfaat serta hambatan kompetensi Pilot yang ada di PT. Lion Mentari Airlines.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari tiap bab yang telah dibahas sebelumnya serta saran yang telah diberikan dan mungkin berguna bagi PT Lion Mentari Airlines.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT Lion Mentari Airlines

PT. Lion Mentari Airlines beroperasi sebagai Lion Air adalah sebuah maskapai penerbangan bertarif rendah yang berpangkalan pusat di Jakarta, Indonesia. Lion Air sendiri adalah maskapai swasta terbesar di Indonesia. Dengan jaringan rute di Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand, Australia, India, Arab Saudi, dan Jepang, serta rute charter menuju Cina, Hong Kong, Korea Selatan, dan Makau. Lion Air menjadikan dirinya sebagai pemain Regional yang akan berkompetisi dengan AirAsia dari Malaysia. Sepanjang tahun operasionalnya, Lion Air mengalami penambahan armada secara signifikan sejak tahun operasionalnya pada tahun 2000 dengan memegang sejumlah kontrak besar, salah satunya yaitu kontrak pengadaan pesawat dengan Airbus dan Boeing dengan total keseluruhan sebesar US\$ 46.4 Milliar untuk armada 234 unit Airbus A320 dan 203 Pesawat Boeing 737 MAX. Perusahaan sendiri telah memiliki perencanaan jangka panjang pada maskapai untuk memberdayakan armadanya untuk mempercepat ekspansinya di kancah regional Asia Tenggara dengan membuat anak perusahaannya sendiri, yaitu Wings Air dan Batik Air sebagai pemerkuat operasional maskapai di Indonesia dan untuk di luar negeri, Lion Air memperkuat kehadirannya dengan mendirikan Malindo Air dan Thai Lion Air.

Lion Air mengoperasikan lebih dari 100 pesawat Boeing 737-800/900ER. Maskapai penerbangan ini telah ditandai dengan ekspansi yang cepat akibat

deregulasi dari industri penerbangan di Indonesia tahun 1999 dan keberhasilan model bisnis tarif murah.

Didirikan pada tanggal 19 Oktober 1999 dan beroperasi pada tanggal 30 Juni 2000. Maskapai Lion Air beroperasi pertama kalinya dengan menggunakan Boeing 737-200 yang disewa untuk membuka rute ke Pontianak. Maskapai penerbangan ini dikomando oleh Rusdi Kirana dan keluarganya. Dalam perkembangannya, Maskapai penerbangan ini berencana untuk bergabung dengan IATA, tetapi sebelum masuk ke dalam IATA, organisasi ini mengharuskan maskapai ini untuk lulus ujian IATA, IOSA. Namun, gagal karena masalah keamanan. Tetapi, Lion Air tak patah arang meski sempat gagal. Lion bersama Boeing mendesain framework untuk workshop dalam pengaplikasian prosedur Kinerja Navigasi Berpemandu (KNB) di Indonesia.

Pada bulan November 2009, Maskapai mendatangkan armada terbesarnya Boeing 747-400 yang merupakan purna pakai dari maskapai Oasis Hong Kong Airlines yang bangkrut pada tahun 2008, pada tahun berikutnya Lion Air menambah jumlah penerbangan ke Jeddah sebanyak lima kali seminggu yang dilayani oleh 2 armada Boeing 747-400 dengan total kursi sebanyak 992 kursi dalam sekali terbang.

Pada tanggal 19 Juli 2011, Lion Air melakukan pemberhentian sementara untuk ke 13 armada Boeing 737-900ER akibat gagalnya maskapai memenuhi OTP (on time performance) yang ditetapkan oleh Dirjen Perhubungan Udara sampai Lion Air dapat memenuhi sekurang-kurangnya 80 persen dari OTP. Dalam catatan resmi Kementerian Perhubungan, OTP Lion Air hanya 66.45 persen dan

merupakan yang terburuk dari 6 maskapai penerbangan utama dari bulan Januari hingga April tahun 2011 di 24 bandar udara di seluruh Indonesia. Pada tanggal 18 November 2011, maskapai penerbangan bersama dengan Boeing mengumumkan pemesanan 201 pesawat Boeing 737 MAX dan 29 pesawat Boeing 737-900ER dan ini tercatat sebagai pemesanan tunggal terbanyak oleh satu maskapai penerbangan komersial sebanyak 230 dengan nilai \$21.7 miliar.

Pada bulan Januari 2012, Lion Air dikenakan sanksi oleh Kementerian Perhubungan setelah ditemukan beberapa pilot dan awak pesawat memiliki dan menggunakan bahan Narkotika. Sebelumnya, hal ini dipicu ketika ditemukannya awak maskapai (pilot dan kru darat) tertangkap basah menggunakan Sabu-sabu dan metafetamin secara terpisah.

Lion Air mendirikan maskapai penerbangan layanan penuh dengan nama Batik Air, yang akan mulai beroperasi pada tahun 2013 dengan menggunakan 737-900ER. Lion Air juga menandatangani komitmen dengan Boeing untuk memesan lima buah pesawat 787 Dreamliner untuk maskapai penerbangan ini, dan ini membuat Lion Air menjadi maskapai penerbangan Indonesia pertama yang memesan tipe ini sejak Garuda Indonesia membatalkan pemesannya untuk 10 Dreamliner pada tahun 2010, dan diperkirakan akan dikirim pada tahun 2015. Maskapai ini juga telah mempertimbangkan memesan pesawat berbadan lebar Airbus A330, tetapi memilih untuk membeli 787.

Pada 11 September 2012, Lion Air dan National Aerospace & Defence Industries Sdn Bhd (Nadi) menandatangani perjanjian Joint Venture untuk mendirikan maskapai penerbangan baru di Malaysia, dengan nama Malindo

Airways pada Mei 2013. Kedua mitra juga sepakat untuk membentuk JV lain untuk memberikan layanan perawatan pesawat untuk semua pesawat di Grup Lion Air, termasuk maskapai penerbangan patungan di antara mereka.

Pada 18 Maret 2013, Lion Air menandatangani kontrak pembelian 234 pesawat Airbus senilai US\$ 24 miliar atau sekitar Rp 233 triliun di Prancis dan disaksikan langsung oleh Presiden Prancis Francois Hollande. Pesawat yang dipesan adalah jenis A320 dan A321.

Pada tanggal 31 Juli 2015, Lion Air secara resmi hengkang dari INACA karena adanya ketidakcocokan dengan anggota yang lain.

Pada tahun 2016, Lion Air masuk dalam daftar maskapai penerbangan bertarif rendah dengan layanan terbaik sedunia versi SkyTrax serta meraih dua penghargaan, yaitu Kabin Terbaik Kelas Murah dan Kursi Premium Terbaik Kelas Murah.

(Sumber : Wikipedia.com)

2.2 Visi Misi Dan Tujuan PT Lion Mentari Airlines

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut begitu juga dengan Lion Air, berikut merupakan visi dan misi dari Lion Air.

2.2.1 Visi PT Lion Mentari Airlines

1. Dapat menghubungkan pulau antar pulau di daerah Indonesia.
2. Inovatif dalam pelayanan yang prima dan sopan.
3. Inovatif dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan setiap waktu di pesawat

2.2.2 Misi PT Lion Mentari Airlines

1. Selalu mengikuti perkembangan global.
2. Melakukan perubahan dengan cepat dalam cara berpikir dan cara bekerja.
3. Terus berinovasi yang dimulai dari diri sendiri.
4. Berkarya dengan rasa bangga yang tinggi.
5. Memberikan pelayanan yang sensasional.

2.2.3 Tujuan PT Lion Mentari Airlines

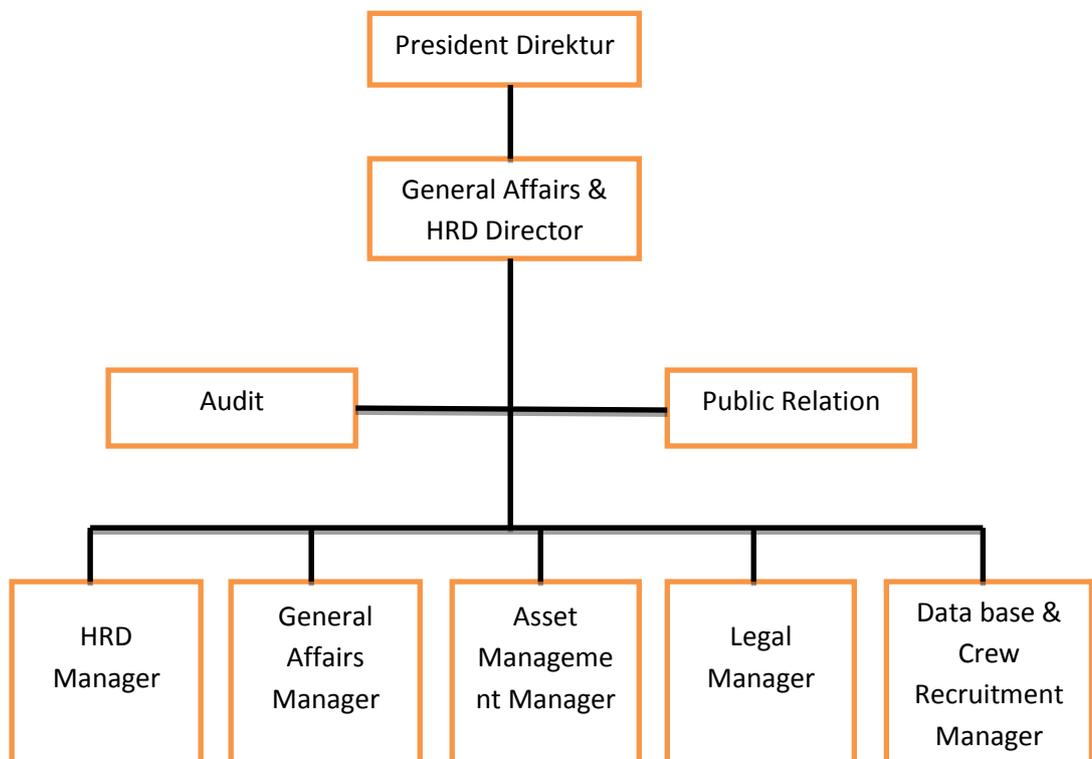
PT Lion Mentari Airlines atau yang biasa dikenal dengan lion air merupakan maskapai penerbangan berbiaya rendah (*Low cost carrier*) dengan mengusung slogan “We Make People Fly”. Melalui hal ini lion air berusaha mewujudkan dan merubah stigma masyarakat bahwa siapapun bias terbang bersama Lion Air dengan tetap mengkedepankan aspek keselamatan, keamanan, dan kualitas penerbanagan. Lima belas tahun lebih mengudara dan melayani masyarakat, hingga saat ini lion air telah terbang ke 183 penerbangan yang terbagi dalam rute domestic yang tersebar ke seluruh penjuru Indonesia dari sabang sampe marauke dan rute internasional menuju sejumlah negara seperti, Singapura, Malaysia, Saudi Arabia dan China.

2.3 Struktur Organisasi PT Lion Mentari Airlines

Struktur organisasi merupakan elemen penting untuk menjalankan aktivitas perusahaan yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap karyawan yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh aktivitas perusahaan dapat dilaksanakan

dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, untuk mencapai tujuan dasar kerja sama yang mempunyai bentuk dan susunan yang jelas dalam tiap-tiap tugasnya serta menegaskan hubungan antara satu sama lain.

Struktur Organisasi Direktorat Umum Lion Air



Struktur Organisasi Direktorat Umum Lion Air

(Sumber: Company Profile Lion Air 2014)

2.4 Tugas Dan Wewenang

1. Tugas Direktur Utama Lion Air Group

Adalah melaksanakan kepengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut. Dan Memelihara mengurus kekayaan perseroan, direksi bertanggung jawab penuh dalam melakukan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya, setiap anggota direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, direksi berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan serta meningkatkan hubungan perseroan dengan pihak lain, direksi berhak untuk menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus perseroan, mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai dan menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun pemilikan sesuai dengan ketentuan ketentuan yang diatur. Memberikan laporan berkala menurut cara-cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan menyiapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.

2. Direktorat Strategi dan Umum (*EVP Strategy & Corp. Affairs*) Corporate Planning

Adalah unit-unit yang menjalankan fungsi strategis dan fungsi umum yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direktur Strategi dan Umum , unit yang menjalankan fungsi-fungsi legal dan umum perusahaan yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direksi. Perwakilan Setempat adalah unit yang menjalankan fungsi pemasaran dan penjualan serta bertindak sebagai perwakilan perusahaan untuk wilayah pasar yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direksi.

3. Direktorat Keuangan (*EVP Finance*)

Adalah unit-unit yang menjalankan fungsi manajemen keuangan, yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

4. Direktorat Operasi (*EVP Operation*)

Adalah unit-unit yang menjalankan fungsi operasional penerbangan yang memenuhi persyaratan keselamatan penerbangan serta kenyamanan pemakai jasa penerbangan, yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direktur Operasi.

5. Direktorat Teknik (*EVP Engineering & Maintenance*)

Adalah unit-unit yang menjalankan fungsi perawatan armada yang memenuhi standar internasional, yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direktur Teknik.

6. Direktorat Niaga (*EVP Commercial*)

Adalah unit-unit yang menjalankan fungsi niaga perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan, yang dalam kegiatannya bertanggung jawab kepada Direktur Niaga.

2.1.1 Tinjauan Kompetensi Pilot pada PT Lion Mentari Airlines

Kompetensi Pilot harus benar-benar diperhatikan dalam memilih seorang pilot untuk menerbangkan pesawat, walaupun sudah masuk dalam sekolah penerbangan masih sangat banyak orang yang gagal dalam mengikuti test karena tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan PT Lion Mentari Airlines. Syarat-syarat tersebut yaitu memiliki kompetensi pengetahuan penerbangan, psikotes dan bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEIC dengan nilai minimal 700 sebagai syarat kelulusan. Setiap tahunnya PT Lion Mentari Airlines membutuhkan 150-300 pilot baru, namun hanya beberapa orang saja yang lulus yang memenuhi persyaratan. Artinya banyak lulusan sekolah pilot yang tidak mempunyai kompetensi.

Banyaknya kasus kecelakaan penerbangan pesawat Lion yang disebabkan oleh kelalaian Pilot, membuat Menteri perhubungan menelusuri kompetensi pilot Lion Air. Pada hari Kamis, 01 November 2018 dalam keterangan pers terkait kecelakaan pesawat Lion AAIR JT610, menteri perhubungan Budi Karya Sumadi menjelaskan bahwa akan menemui pihak Lion Air untuk meminta klarifikasi kesesuaian pilot pesawat Boeing-737 Max 8.

Sebelumnya pihak Menhub telah memeriksa kelayakan (ramp check) seluruh pesawat Boeing-737 Max 8 dengan 10 milik Lion Air Group dan satu milik Garuda Indonesia, laik terbang dan dapat dioperasikan kembali. Menhub mengakui pihaknya telah melakukan standar yang diterapkan saat kedatangan

pesawat sebelum dioperasikan, namun tidak dipungkiri bahwa ada aspek-aspek yang terlewatkan atau kelalaian yang terjadi.

Berikut daftar insiden kecelakaan dan korban jiwa yang pernah terjadi pada maskapai Lion Air akibat kelalaian Pilot :

- 14 Januari 2002 : Lion Air penerbangan 386, gagal mendarat dan terjerembab setelah lepas landas. Tidak ada korban jiwa, namun tujuh orang penumpang luka-luka.
- 30 November 2004 : Lion Air penerbangan 538, tergelincir saat mendarat. 26 penumpang tewas dan 142 penumpang luka-luka
- 13 April 2013 : Lion Air penerbangan 904, tergelincir saat mendarat. Sebanyak 45 penumpang mengalami luka-luka.
- 19 April 2013 : Lion Air Boeing 737-900, mengalami kerusakan mesin dan berhenti di ujung landasan penerbangan. Tidak ada korban jiwa.
- 29 April 2018 : Lion Air penerbangan JT 892, tergelincir saat mendarat yang diakibatkan hujan lebat. Tidak ada korban jiwa
- 6 Agustus 2018 : Lion Air Boeing 737-800 JT 892, tergelincir. Tidak ada korban jiwa
- 29 Oktober 2018 : Lion Air JT 610, hilang kontak pada 06.33 WIB setelah 13 menit lepas landas. Semua korban dinyatakan meninggal dunia.

BAB III

TINJAUAN KOMPETENSI PILOT PADA PT LION MENTARI

AIRLINES

3. Landasan Teori

3.1 Pengertian Kompetensi

Menurut Wibowo (2007:110) menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan atau pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Kompetensi merupakan karakteristik individu yang mendasari kinerja atau perilaku di tempat kerja. Kinerja dipekerjaan dipengaruhi oleh: pengetahuan, kemampuan dan sikap, dengan indikatornya adalah :

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan meliputi:

1. Mengetahui dan memahami pengetahuan dibidang masing-masing
2. Mengetahui pengetahuan yang berhubungan dengan peraturan, prosedur, teknik yang baru dalam institusi pemerintah

b. Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan individu meliputi:

1. Kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik secara lisan
2. Kemampuan berkomunikasi dengan jelas secara lisan

c. Sikap (Attitude)

Sikap individu meliputi:

1. Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dalam berkeaktifitas dalam bekerja.
2. Adanya semangat kerja yang tinggi

Hal ini sejalan dalam Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan: pasal 1 (10) bahwa, kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kompetensi menurut Veithzal (2003:298) menyebutkan, Kompetensi adalah kecakapan, keterampilan, kemampuan. Kata dasarnya yaitu kompeten yang berarti cakap, mampu, terampil. Kompetensi mengacu pada karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya.

Kompetensi terdiri dari 5 tipe karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. Motif adalah sesuatu yang secara konstisten dipikiran atau diinginkan orang yang menyebabkan tindakan. Motif mendorong, mengarahkan dan memilih perilaku menuju tindakan atau tujuan tertentu.
2. Sifat adalah karakteristik dan respons yang konsisten terhadap situasi atau informasi.

3. Konsep adalah sikap, nilai-nilai, atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif dalam hamper setiap situasi adalah bagian dari konsep diri seseorang.
4. Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki orang dalam bidang spesifik. Pengetahuan adalah kompetensi yang kompleks. Skor pada tes pengetahuan sering gagal memprediksi prestasi kerja karena gagal mengukur pengetahuan dan keterampilan dengan cara yang sebenarnya dipergunakan dalam pekerjaan.
5. Keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikir analitis dan konseptual.

Pernyataan diatas mengandung makna bahwa kompetensi adalah karakteristik seseorang yang berkaitan dengan kinerja efektif atau unggul dalam situasi pekerjaan tertentu. Kompetensi dikatakan sebagai karakteristik dasar (*underlying characteristic*) karena karakteristik individu merupakan bagian yang mendalam dan melekat pada kepribadian seseorang yang dapat dipergunakan untuk memprediksi berbagai situasi pekerjaan tertentu. Kemudian dikatakan berkaitan antara perilaku dan kinerja dari sumber daya manusia karena kompetensi menyebabkan atau dapat memprediksi perilaku dan kinerja dari sumber daya manusia.

Dari uraian pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi yaitu sifat dasar yang dimiliki atau bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan sebagai dorongan untuk mempunyai prestasi dan keinginan berusaha agar melaksanakan tugas dengan efektif. Ketidaksesuaian dalam kompetensi-kompetensi inilah yang membedakan seorang pelaku unggul dari perilaku yang berprestasi terbatas. Kompetensi terbatas dan kompetensi istimewa untuk suatu pekerjaan tertentu merupakan pola atau pedoman dalam pemilihan karyawan (*personal selection*), perencanaan pengalihan tugas (*succession planning*), penilaian kerja (*performance appraisal*) dan pengembangan (*development*).

3.2 Jenis-jenis Kompetensi

Menurut Spencer and Spencer dalam Surya Darma (2003:47), kompetensi dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Kompetensi Dasar (*Threshold Competency*) adalah karakteristik utama yang wajib dimiliki oleh seseorang sehingga bias melakukan tugas-tugas dalam pekerjaannya. Semisal kemampuan menulis, membaca dan sebagainya.
2. Kompetensi Pembeda (*Differentiating Competency*) adalah faktor-faktor yang membedakan individu yang berkinerja tinggi dan rendah.

Charles E. Jhonson dalam Wina Sanjaya (2005:34), membagi kompetensi kedalam 3 bagian yakni :

1. Kompetensi pribadi (*Personal competency*) yakni kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian.
2. Kompetensi professional (*Professional competency*) yakni kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu.
3. Kompetensi Sosial (*Social competency*) yakni kompetensi yang berhubungan dengan kepentingan social.

Sedangkan pada Kunandar (2007:41), kompetensi dapat dibagi menjadi 5 bagian yakni :

1. Kompetensi Intelektual, yaitu berbagai perangkat pengetahuan yang ada pada diri individu yang diperlukan untuk menunjang kinerja
2. Kompetensi Fisik, yaitu perangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas.
3. Kompetensi pribadi, yaitu perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan diri, transformasi diri, identitas diri dan pemahaman diri.
4. Kompetensi social, yaitu perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan social.
5. Kompetensi spiritual, yaitu pemahaman, penghayatan serta pengamalan kaidah-kaidah keagamaan.

Masih mengenai kategori atau klasifikasi kompetensi, Talim (2003:7) mengatakan kompetensi dapat meliputi aspek pengetahuan, keterampilan sikap dan perilaku. Dalam arti luas, kompetensi ini akan terkait dengan strategi

perusahaan dalam menentukan calon pilot baru dan pengertian kompetensi ini dapatlah kita padukan dengan keterampilan dasar (soft skill), keterampilan baku (hard skill), keterampilan social (social skill), dan keterampilan mental (mental skill). Keterampilan dasar (soft skill) menunjukkan intuisi, kepekaan pilot, keterampilan baku (hard skill) mencerminkan pengetahuan dan keterampilan fisik pilot, keterampilan social (social skill) menunjukkan keterampilan dalam hubungan sosial pilot, dan keterampilan mental (mental skill) menunjukkan ketahanan mental pilot.

3.3 Manfaat Kompetensi

Kompetensi pilot merupakan syarat utama bagi perusahaan penerbangan dalam menerima calon pilot baru. Menurut Prihadi (2004:57) manfaat kompetensi adalah:

1. **Prediktor Kesuksesan Kerja:** Model kompetensi yang akurat akan bisa menjadi penentu dengan tepat pengetahuan dan juga keterampilan apa saja yang diperlukan untuk berhasil dalam suatu pekerjaan. Apabila seseorang yang mempunyai posisi bisa mempunyai kompetensi yang dijadikan syarat pada posisinya maka dia bisa diprediksikan akan sukses.
2. **Merekrut Karyawan Yang Handal:** Jika sudah berhasil menentukan kompetensi apa saja yang dibutuhkan suatu posisi tertentu, maka dengan mudah untuk menjadi kriteria dasar dalam rekrutmen karyawan baru.
3. **Menjadi dasar dalam sistem menilai dan mengembangkan karyawan.** Identifikasi kompetensi pekerjaan yang akurat bisa berguna untuk menjadi tolak ukur kemampuan seseorang. Menurut sistem kompetensi ini bisa

diketahui apakah seseorang sudah mengembangkannya, dengan pelatihan dan pembinaan atau harus dimutasi pada bagian lain.

Manfaat kompetensi Pilot pada PT. Lion Mentari Airlines dalam merekrut pilot:

1. Predikator kesuksesan kerja

Seorang pilot yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan pada posisinya maka akan dapat diprediksi akan lulus menjadi pilot.

2. Merekrut pilot yang handal

Seorang calon pilot harus lulus di setiap ujian kompetensi seperti pengetahuan penerbangan, psikotes, bisa berbahasa inggris dan memiliki sertifikat TOEIC dengan nilai minimum 700 yang telah ditetapkan sebagai syarat menjadi pilot di maskapai penerbangan PT Lion Mentari Airlines.

3. Dasar penilaian dan pengembangan kompetensi

Seorang pilot yang telah di identifikasi kompetensinya secara akurat. Maka dengan demikian, berdasarkan syarat kompetensi dapat diketahui apakah calon pilot tersebut layak dan lulus menjadi pilot atau masih harus diberikan pelatihan lebih lanjut.

3.4 Mengatasi Hambatan Kompetensi

Michael Zwell (2000:309) menyebutkan adanya faktor-faktor yang dapat dipergunakan untuk memperbaiki kompetensi yaitu sebagai berikut:

1. *Admitting Incompetence* (Mengalami Kekurangan Kompetensi)

Banyak orang yang tidak sadar dan bahkan sengaja menutupi kekurangannya dalam hal kecakapan kompetensi. Untuk itu, ada baiknya

orang mengakui dengan terus terang akan kekurangan kompetensinya sehingga dapat dilakukan usaha untuk memperbaikinya.

2. *Raising Expectations* (Meningkatkan Harapan)

Pekerjaan manajer termasuk membantu karyawan memperluas visi atas pekerjaan mereka sehingga dapat memanfaatkan bakat, kemampuan, potensinya dan membantu mereka mengembangkan tujuan dan langkah tindak untuk mengatasi kesenjangan.

3. *Identifying Barriers* (Mengidentifikasi Hambatan)

Hambatan dapat dikategorikan dalam pengetahuan, keterampilan, proses dan emosional.

- Hambatan pengetahuan terjadi ketika pekerja tidak mempunyai keahlian tentang informasi yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan.
- Hambatan keterampilan terjadi ketika pekerja tahu bagaimana melakukan sesuatu, tetapi belum mengembangkan untuk melakukan dengan baik, cepat dan konsisten seperti yang diperlukan oleh pekerjaan.
- Hambatan proses terjadi pekerja tidak efektif mengelola tugas untuk menyelesaikan hasil.
- Hambatan emosional berakar pada faktor psikologis.

4. *Inculding Support Mechanism* (Memasukkan Mekanisme Dukungan)

Mekanisme dukungan yang dapat dipergunakan organisasi dan pekerja untuk membantu memastikan rencana kinerja pekerja adalah:

- a. Mencatat kemajuan tujuan dan pelaksanaan langkah tindak

- b. Mengkomunikasikan kemajuan kepada orang lain
- c. Menggunakan penghargaan

3.5 Kompetensi Pilot

Sebagai sebuah profesi yang menuntut keahlian atau skill dalam mengemudikan sebuah pesawat, seorang pilot harus menempuh ujian resmi yang diadakan oleh sekolah penerbangan dan otoritas penerbangan. Jika dinyatakan lulus dalam ujian, seorang pilot akan mendapat sertifikasi terbang atau ijazah penerbang (pilot license), yaitu suatu surat pengakuan kemampuan sang pilot (kompetensi) untuk menerbangkan pesawat dengan tipe atau ukuran tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Pasal 53 ayat (1) mengatakan “Setiap orang dilarang menerbangkan atau mengoperasikan pesawat udara yang dapat membahayakan keselamatan pesawat udara”.

Untuk itu maskapai penerbangan yang ada di Indonesia seperti PT. Lion Mentari Airlines benar-benar selektif dalam memilih dan menerima calon pilot baru yang berkompetensi. Untuk menjadi seorang pilot yang handal, calon pilot wajib masuk ke sekolah pilot. Namun meskipun sudah masuk dalam sekolah penerbangan, setiap tahunnya masih sangat banyak calon pilot yang tidak lulus test karena tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan PT. Lion Mentari Airlines.

3.5.1 Syarat masuk Sekolah Pilot

Untuk menjadi pilot, terlebih dahulu harus menempuh pendidikan di sekolah penerbangan yang membutuhkan biaya yang sangat besar, bahkan lebih besar dari sekolah kedokteran negeri. Beberapa sekolah penerbangan yang terkenal murah di Indonesia misalnya STPI Curug dan Banyuwangi dengan biaya sekolah Rp500.000.000 juta, ataupun Bali International Flight Academy (BIFA) dengan biaya masuk Rp.670.000.000 juta yang jebolannya banyak masuk ke maskapai Garuda. Terlebih lagi biaya tes di sekolah pilot yang mencapai Rp.7.000.000 sampai Rp.13.000.000 juta rupiah, jadi untuk menjadi seorang pilot harus benar-benar mempersiapkan diri secara matang.

Adapun persyaratan dasar untuk masuk sekolah pilot yaitu:

- Usia minimal 17 tahun
- Lulusan SMA dengan bukti ijazah kelulusan
- Tinggi badan minimal 160 cm
- Sehat jasmani dan rohani
- Menguasai Bahasa Inggris dan nilai TOEFL yang telah ditentukan.

Didalam sekolah pilot, calon pilot akan mempelajari berbagai macam ilmu penerbangan mengenai konsep penerbangan. Seperti fisika dasar, meliputi hukum gerak, inersia, tekanan, mekanika, dan sebagainya. Serta prinsip lanjut, meliputi aerodinamika, hidro-planning, system operasi pesawat, dan cara kerja pesawat dan ilmu navigasi.

Seorang pilot harus memiliki lisensi atau jam terbang agar bisa menerbangkan pesawat, lisensi pilot tersebut terdiri dari :

1. **PPL**(*Private Pilot License*) yaitu lisensi yang mengizinkan seorang pilot untuk membawa pesawat dengan mesin tunggal untuk keperluan pribadi dan hanya pada siang hari. Syarat untuk mendapatkan lisensi ini,pilot harus memiliki 40-60 jam terbang.
2. **CPL** (*Commercial Pilot License*) yaitu lisensi yang mengizinkan seorang pilot untuk menerbangkan pesawat komersil berpenumpang, dengan batasan waktu dan jarak tertentu. Syarat untuk mendapatkan lisensi ini,pilot harus memiliki 200 jam terbang.
3. **IR** (*Instrument Rating*) yaitu lisensi yang mengizinkan seorang pilot untuk menerbangkan pesawat di siang dan malam hari, serta dalam kondisi cuaca buruk. Syarat untuk mendapatkan lisensi ini,seorang pilot harus menambah jam terbangnya sebanyak 20 jam.
4. **MER** (*Multi Engine Rating*) yaitu lisensi pelengkap dari PPL, CPL, dan IR. Seorang pilot diizinkan menerbangkan pesawat mesin ganda dan juga diizinkan untuk menjadi instruktur jika telah memiliki lisensi MER.

3.5.2 Gaji Pilot

Pilot merupakan pekerjaan yang diidam-idamkan oleh para pemuda. Banyak orang yang berminat untuk menjadi seorang pilot karena gaji yang besar diantara profesi lainnya. Selain gaji yang amat besar, pilot di Indonesia dan bahkan di dunia masih dianggap sebagai profesi yang bisa membuat orangnya tampak gagah dan keren.

Gaji pilot per bulannya di setiap maskapai penerbangan yang ada di Indonesia yaitu sebagai berikut :

Maskapai/perusahaan	Gaji	Range Gaji
PT Sriwijaya Air	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000 s/d Rp 13.200.000
PT Lion Mentari Airlines	Rp 15.700.000	Rp 9.000.000 s/d Rp 20.000.000
PT Pelita Air Service	Rp 25.500.000	Rp 24.000.000 s/d Rp 27.000.000
Air Asia(Pilot)	Rp 47.500.000	Rp 45.000.000 s/d Rp 50.000.000
Air Asia(Co Pilot)	Rp 22.500.000	Rp 21.000.000 s/d Rp 24.000.000
PT Garuda Indonesia Tbk	Rp 44.800.000	Rp 10.000.000 s/d Rp 78.400.000
PT Garuda Maintenance Facility	Rp 28.500.000	Rp 27.000.000 s/d Rp 30.000.000
PT Sinar Mas Resources and Tech	Rp 37.500.000	Rp 35.000.000 s/d Rp 40.000.000
PT ASI Pudjiastuti Aviation / Susi Air	Rp 21.450.000	Rp 3.900.000 s/d Rp 39.000.000

Meskipun biaya sekolah dan tahapan sekolah pilot cukup mahal, hal ini bisa diimbangi nantinya dengan pendapatan pilot yang besar. Seorang pilot senior dengan jam terbang tinggi bisa membawa *take home pay* sebesar Rp 100.000.000 – Rp 150.000.000 per bulannya tergantung dengan maskapainya, lebih besar daripada gaji pokok pilot junior yang baru mendapatkan CPL hingga kapten berpengalaman.

Adapun perkiraan gaji pilot di Indonesia berdasarkan jabatan yaitu:

1. **Second Officer (SO)** adalah karier pertama lulusan sekolah pilot di dunia penerbangan. Kisaran gaji SO yaitu 15-20 juta rupiah per bulan, SO akan naik jabatan jika sudah mendapatkan lisensi ATPL& ME dan mempunyai jam terbang yang cukup.
2. **First Officer (FO) atau Co-Pilot**, bertugas menerbangkan pesawat yang didampingi oleh captain. Kisaran gaji untuk Co-Pilot mencapai 30-40 per bulan
3. **Captain atau komandan**, bertugas mengawasi Co-Pilot dan bertanggung jawab penuh selama penerbangan. Kisaran gaji seorang captain mencapai 40-50 juta per bulan tergantung dengan maskapainya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan PKL

Kompetensi yang dimiliki pilot tentu tidak begitu saja muncul diperlukan usaha, perencanaan yang matang, pengembangan kemampuan yang dimiliki di setiap individu sehingga apa yang menjadi persyaratan untuk menjadi pilot dapat tercapai. Walaupun sudah menempuh pendidikan disekolah pilot tapi masih saja banyak calon pilot yang gagal lulus test karena tidak mempunyai kompetensi. Kompetensi pilot yang diterapkan sebagai syarat kelulusan pada PT Lion Mentari Airlines telah cukup baik dalam perekrutan calon pilot yang handal. Dengan kemampuan pilot terpilih yang memiliki keterampilan (skill) dan sikap tanggung jawab terhadap penumpang, disetiap penerbangan akan lebih terasa aman dan dapat meminimalisir kecelakaan pesawat yang diakibatkan oleh kelalaian pilot.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran untuk meningkatkan kompetensi pilot. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Pengembangan kemampuan kompetensi pilot pada PT Lion Mentari Airlines agar lebih ditingkatkan pada saat penerimaan calon pilot baru. Hal ini diperlukan agar pilot berusaha lebih keras untuk lulus test kompetensi pilot.
2. Untuk meningkatkan kompetensi pilot, sebaiknya setiap pilot yang gagal lulus test harus tetap diberikan dorongan motivasi dan sebaiknya diberikan lebih banyak pelatihan-pelatihan dalam mengembangkan pengetahuan serta kemampuan individu lainnya yang harus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen: Disertai Contoh Judul dan Proposal*. Malang: Bayumedia Publishing.
- C, Adhe Yudha Pratama. 2017. "Sistem Informasi Sumber Daya Manusia".
<http://adheyudhahpc.blogspot.com/2017/10/sistem-informasi-sumber-daya-manusia.html?m=1>, diakses 18 Mei 2020 Pukul 04.55.
- Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian manajemen*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson (1999;23) : *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*, Jakarta, Inter Aksara.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moeheriono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Surabaya, Ghalia Indonesia Sriwidodo dan Agus Budhi, 2010.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metedologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.
- Sofyandi, Herman 2010. *Manajemen Rekrutmen dan Training*. Buku Ajar. Bandung.
- Wikipedia. "Sejarah PT Lion Mentari Airlines".
https://id.wikipedia.org/wiki/Lion_Air/Sejarah-PT-Lion-Mentari-Airlines.
diakses pada 23 April 2020 Pukul 06.04.
- Zahir, Fakhri. 12 Feb 2019. "Cara, Syarat Daftar, dan Gaji Pilot".
<https://alphapay.id/cara-syarat-gaji-pilot/>,diakses 20 Mei.

LAMPIRAN



Ruangan Rapat atau Pers PT Lion Mentari Airliness di Kota Jakarta